

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas hal mengenai latar belakang penelitian serta permasalahan yang terdapat didalam penelitian hingga sistematika penelitian. Selain itu terdapat juga rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Adapun berbagai hal yang sudah disebutkan sebagai berikut:

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya pembelajaran tidak hanya berbicara mengenai kehidupan manusia atau peserta didik disekolah tapi menyangkut juga segala kehidupan manusia, dan itu merupakan masalah setiap manusia yang maju dan berhasil. Proses seseorang mendapatkan pendidikan membuat dirinya mendapatkan kualitas serta karakter dan hal itu menjadi daya pandang yang dia miliki dalam melihat kedepan serta dalam menggapai apa yang di cita-citakan, kemampuan adaptasi dan daya berpikir yang cepat dalam beragam lingkungan. Pada pelaksanaannya proses dijalankannya pendidikan dibarengi dengan proses pembelajaran sebagai jalan untuk menempuh jenjang pendidikan bagi peserta didik.

Negara sudah merumuskan mengenai tujuan dari pendidikan yang ada di Indonesia dalam tujuannya tersebut ialah membuat masyarakat yang cerdas serta dapat berkembang menjadi manusia yang utuh, perkembangan yang dimaksud disini berupa keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berikutnya melalui pendidikan manusia memiliki sifat berbudi luhur, memiliki pengetahuan serta keterampilan, kesehatan dalam hal jasmani dan rohaninya, serta secara personalnya yang dapat mandiri serta dapat tanggung jawab pada hal kemasyarakatan dan kebangsaan (Depdiknas, 2001, hlm.1).

Terdapat sebuah konsensus atau kesepakatan dalam masyarakat yang menciptakan sistem sosial maupun budaya dan hal ini menjadi berkembang dimasyarakat. Manusia sendiri ditempa dirangsang oleh lingkungan yang dia tempati dan terdapat proses adaptasi dan penyelesaian masalah dalam lingkungan dimana dia tinggal, hal tersebut merupakan kehidupan manusia secara sosial. (Wibowo. 1997, hlm. 6)

Berkembangnya makhluk yang dinamakan manusia tidak terlepas dari pendidikan, karena pada dasarnya proses peningkatan nalar, kemampuan atau yang lainnya bisa didapatkan

melalui pendidikan. Melalui hal itu akan ada peningkatan secara kapasitas dan kapabilitas pada diri seorang manusia sehingga dapat membuat dirinya menjadi produktif dan dalam melewati berbagai masalah kedepannya.

Terdapat sebuah keterhubungan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu antara guru sebagai pendidik, peserta didik yang menjadi target dalam pembelajaran dan sumber belajar sebagai alat bantu. Dan pada pelaksanaannya dalam pembelajaran bisa bersifat formal maupun non formal, pada mata pelajaran IPS pembelajaran yang dilakukan biasanya bersifat formal. Dimana proses pembelajaran yang terjadi memiliki batasan waktu dan ruang belajar yang menunjang pelaksanaan pembelajaran.

Sumber belajar merupakan bahan ataupun situasi yang dapat diciptakan dengan sengaja dan hal ini dibuat dalam menunjang peserta didik dalam mendapatkan pembelajaran secara individual. Hal ini dilatarbelakangi oleh proses belajar secara individual serta kontekstual, yang merupakan proses dalam pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mendapatkan hal-hal yang sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya. Proses atau pelaksanaan pembelajaran yang mana peserta didik tidak hanya mendapatkan dari guru saja tapi bisa juga dari lingkungan sekitar.

Dalam pandangannya Edgar Dale yang memandang bahwasanya sumber belajar sebagai hal-hal yang didapatkan peserta didik secara nyata dan jelas berdasarkan pengalamannya. Pengalaman belajar yang dimaksud bisa terjadi dengan berbagai bentuk dapat berupa kumpulan audio, bacaan, bahkan internet ataupun diskusi tanya jawab serta lain-lain. (Cahyadi, 2019). Melalui belajar yang merupakan proses yang terkonstruksi dan aktif sehingga peserta didik dapat mendapatkan pengalaman dalam proses baginya mendapatkan informasi. Dalam mencapai hal tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang berfungsi sebagai sumber belajar, melalui media ini peserta didik memperoleh berbagai pengalaman maupun pengetahuan baru pada dirinya.

Pada pembelajaran IPS terbatas dalam penggunaan sumber belajar yang biasanya hanya menggunakan media internet atau buku sehingga menjadikan suasana belajar yang membosankan di mata para peserta didik padahal sumber belajar yang bisa digunakan sangatlah melimpah dan banyak bila ditelusuri. (Zidni, 2019)

Dalam pandangannya Jacques Dalors (Sudarminta, 2000) ada hal-hal yang dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan yang semakin beragam, maka dari perlu adanya peningkatan secara kapasitas peserta didik maka perlu dilatih kemampuan beripikir agar memiliki nalar yang bagus, perlu dilatih dalam melakukan sesuatu, bagaimana peserta didik belajar agar lebih dapat memaknai pembelajaran dan diharapkan dapat belajara dalam kondisi sendiri maupun bersama-sama. Hal tersebut dapat menunjang agar tercapainya tujuan pendidikan dan hasil yang dicapai dapat dikatakan efektif.

Proses belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh adanya penggunaan sumber belajar oleh guru karena pada dasarnya sumber belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik secara pemahaman materi atau implementasinya. Apa saja yang termasuk kedalam sumber belajar ialah, data, orang dan wujud tertentu yang dalam penggunaannya dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam pembelajaran, baik secara terpisah, dan hal ini dapat menunjang peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan serta mencapai kompetensi yang sudah diarahkan. Penggunaan sumber belajar juga dapat membantu peserta didik dalam menampilkan kompetensinya sehingga akan meningkatkan kelebihan.

Berikutnya Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (1995, hlm. 152) dalam pemilihan sumber belajar yang memang akan digunakan dalam pembelajaran maka akan memiliki manfaat antara lain, (1) Menghadirkan belajara pada peserta didik yang langsung dan jelas (2) Mnyajikan hal-hal yang tidak mungkin ada, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan jelas (3) Menambah berbagai wawasan dan pengetahuan baru pada peserta didik (4) Informasi yang disajikan dapat akurat dan terbaru (5) Menjadi suatu penyelesaian dalam masalah kependidikan (6) Penggunaannya yang tepat dan sistematis dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat atau positif (7) Dapat memberikan stimulus untuk peserta didik dalam berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.

Pemilihan sumber belajar hendaknya tidak sembarangan. Pemilihan sumber belajar akan lebih baik jika menggunakan kriteria tertentu untuk bisa dipakai. Dalam buku Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (Prastowo, 2012, hlm. 61) menerangkan bahwa kriteria untuk menyeleksi sumber belajar yang berkualitas dapat dibagi menjadi 2 yaitu kriteria secara umum dan kriteria secara khusus.

Dalam (Komalasati, 2010, hlm. 116) menurut Jarolimek yang mana beliau membagi sumber belajar kedalam dua katerori sebagai berikut: (1) Reading materials and resources yang termasuk kedalam sumber belajar materi dan sumber bacaan ialah meliputi buku, teks ensiklopedia, buku referensi, internet, majalah, surat kabar atau bahkan beberapa materi yang dibuat modul (2) Non reading materials reources atau bisa dikatakan sebagai sumbur bukan bacaan yang meliputi film, gambar, rekaman, darmawisata dan sumber masyarakat.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan diatas pada pelaksanaan penelitian ini akan difokuskan pada kategori sumber belajar Non Reading Materials and Resources karena pemanfaatan situs sejarah sendiri yang termasuk kedalam darmawisata dan itu merupakan sumber bukan bacaan. Selanjutnya dalam (Kostelnik, 1993, hlm 22) dengan mendatangkan peserta didik ke tempat yang dapat mereka kunjungi, peserta didik akan mengamati berbagai hal secara nyata keadaan sebenarnya, dengan melihat, menyentuh, merasakan secara langsung serta diberikan tugas yang tentunya aman bagi peserta didik. Kegunaanya sendiri darmawisata dapat menjadi suatu hal yang sangat bernilai bagi peserta didik. Maka penggunaan situs sejarah dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang bernilai dan membuat belajar tidak jenuh.

Berbicara mengenai situs sejarah di Indonesia banyak tersebar situs-situs sejarah yang berisi tentang peninggalan dari budaya pada masa lampau ataupun jejak-jejak dari sautu peradaban yang dapat dijadikan sarana edukatif. Salah satunya adalah Situs Prasasti Batu Tulis Ciaruteun.

Dikutip dari Dinas Pariwisata dan Budaya Provinsi Jawa Barat, Situs Prasasti Batu Tulis Ciaruteun merupakan peninggalan dari kerajaan Tarumanegaraa lebih tepatnya pada zaman raja Purnawarman. Terdapat beberapa prasasti yang ada disitus ini diantaranya adalah prasasti kebon kopi, prasasti batu tulis ciaruteun, prasasti muara cianten, dan beberapa tinggalan megalitik.

Dalam pembelajaran IPS situs sejarah dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dan menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik sehingga tidak membosankan dan membuat siswa jenuh.

Dalam pemanfaatan Situs Prasasti Batu Tulis Ciaruteun sebagai sumber belajar diharapkan peserta didik lebih kreatif dan interaktif dalam pembelajaran IPS, selain itu juga

bisa lebih mengenal dan terbayang peninggalan-peninggalan atas permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul yang dirumuskan sebagai berikut “ PEMANFAATAN SITUS PRASASTI BATU TULIS CIARUTEUN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan penulis mencoba merumuskan masalah utama yang akan dibahas didalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pemanfaatan situs prasasti batu tulis ciaruteun sebagai sumber belajar IPS. Adapun rumusan masalah yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran situs sejarah batu tulis ciaruteun?
2. Bagaimana pemanfaatan situs sejarah batu tulis ciaruteun sebagai sumber belajar IPS?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam menggunakan situs sejarah batu tulis ciaruteun sebagai sumber belajar IPS?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dipaparkan, tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh gambaran mengenai Situs Prasasti Batu Tulis Ciaruteun sebagai sumber belajar IPS.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum dalam penelitian ini memiliki tujuan khusus diantaranya adalah:

1. Mengetahui gambaran situs sejarah batu tulis ciaruteun
2. Mengetahui pemanfaatan situs sejarah batu tulis ciaruteun sebagai sumber belajar IPS
3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam menggunakan situs prasasti batu tulis ciaruteun sebagai sumber belajar IPS

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan sumbangan keilmuan untuk IPS, dalam memanfaatkan situs sejarah sebagai sumber belajar, terutama dalam materi

mengenai perkembangan masyarakat pada zaman hindu-budha serta peninggalan-peninggalannya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keefektivan pembelajaran terhadap perkembangan dunia pendidikan terutama bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPS.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### 1. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan juga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

##### 2. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPS dengan sumber belajar yang menarik dan referensi yang berbeda. Selain itu juga dapat mengetahui tentang peninggalan-peninggalan dari kerajaan pada masa lampau dalam bentuk prasasti langsung.

##### 3. Bagi Dunia Pendidikan

Dapat meningkatkan penggunaan sumber belajar IPS yang menarik. Serta diharapkan guru termotivasi dalam meningkatkan variasi mengajar dengan adanya sumber belajar yang menarik ini. Selain itu diharapkan adanya peningkatan pemahaman terkait materi pembelajaran IPS.

##### 4. Bagi Pemerintah

Dapat meningkatkan pemanfaatan situs sejarah dalam kurikulum pendidikan serta meningkatkan fungsi dari situs sejarah sebagai sarana publik yang memiliki nilai edukasi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

**Bab I Pendahuluan.** Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah penelitian yang meliputi persoalan sumber belajar, khususnya dalam pemanfaatan media selain buku atau bacaan sebagai sumber belajar. Selain itu pada bab ini berisi juga tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Pustaka.** Pada bab ini berisi tinjauan pustaka baik berupa buku maupun jurnal mengenai variabel-variabel penelitian.

**Bab III Metodologi Penelitian.** Pada bab ini berisi mengenai pendekatan yang dilakukan dalam penelitian serta beberapa hal antara lain 1) Lokasi Penelitian, 2) Waktu Penelitian, 3) Subjek Penelitian, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Teknik pemeriksaan keabsahan data, dan 6) Teknik Analisis Data.

**Bab IV Hasil dan Pembahasan.** Pada bab ini berisi uraian dari hasil yang sudah didapat dan pembahasan rumusan masalah penelitian

**Bab V Simpulan dan Saran.** Pada bab ini berisi tentang penarikan simpulan dalam penelitian serta saran-saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya maupun pihak lain yang terkait pada penelitian ini.